

## ABSTRAK

**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan  
Menggunting Berpola di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau  
Kabupaten Padang Pariaman.  
Oleh: Linda Sri Rezki, 2010 – 58811.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak masih rendah. Hal ini terlihat pada saat anak melakukan kegiatan motorik halus dalam kegiatan menulis. Keterampilan dalam menggerakkan jari-jemari tangan kelihatan jari-jemari tangan anak masih kaku, anak belum termotivasi dalam hal menggunakan alat tulis, dan sebagian besar anak kurang terampil dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting berpola, dan menggunakan penelitian tindakan kelas pelaksanaannya dengan teknik klasikal dan teknik kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah murid TK Satu Atap SD N 04 Kecamatan Sungai Limau pada kelompok B terdiri dari 20 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan, *forto folio* kerja anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus persentase dan menggunakan *table* distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase selama dua siklus, terlihat pada setiap pertemuan hasilnya terus meningkat, namun pada siklus I peningkatannya belum begitu berarti dan belum menunjukkan peningkatan kearah lebih baik karena pelaksanaannya menggunakan teknik klasikal, akan tetapi pada siklus II dikembangkan dengan teknik kelompok dan pola yang digunting lebih menarik dan bermakna bagi anak dan menunjukkan peningkatan hasil persentase kearah lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus meningkat melalui kegiatan menggunting berpola. Dalam hal ini peningkatan yang tampak adalah motivasi anak, keterampilan menggerakkan jari tangan, koordinasi ketepatan antara mata dan tangan. Dan disarankan kepada pendidik dan orang tua lebih bisa memahami serta membebaskan pada anak untuk bisa berkreasi sesuai dengan yang diminati anak sehingga kemampuan motorik halus anak bisa berkembang secara optimal.